

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSENTASE KARKAS SAPI BALI JANTAN YANG DIBERI
SILASE RANSUM KOMPLIT BERBASIS JERAMI JAGUNG (*zea mays*)
DAN DAUN GAMAL (*gliricidia sepium*)**

SKRIPSI

OLEH

**MUSTAPA M KASIM
NIM. 621413 066**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sayuti M, S.Pt, M.Si
NIP : 196712312006041001

Pembimbing II



Ir. Nibras K. Laya, MP
NIP: 196612062001122001

**Mengetahui ,
Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras K. Laya, MP
NIP: 196612062001122001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSENTASE KARKAS SAPI BALI JANTAN YANG DIBERI
SILASE RANSUM KOMPLIT BERBASIS JERAMI JAGUNG (*zea mays*)
DAN DAUN GAMAL (*gliricidia sepium*)**

SKRIPSI

OLEH

**MUSTAPA M KASIM
NIM. 621 413 066**

Telah disidangkan dan dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu 04 juli 2018

Pukul : 10.00 wita

Dewan penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Muhammad Sayuti M.S Pt, M Si</u> NIP: 196712312006041001	Penguji I	(.....)
2. <u>Ir. Nibras K Laya, MP</u> NIP: 1966120620021122001	Penguji II	(.....)
3. <u>Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si</u> NIP : 197303212003121001	Penguji III	(.....)
4. <u>Suparmin Fathan S. Pt, M. Si</u> NIP: 197104032002121001	Penguji IV	(.....)

**Gorontalo, Juli 2018
Dekan Fakultas Pertanian**



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP: 197204252001121003

ABSTRAK SKRIPSI

Mustapa M. Kasim. 2018. Persentase Karkas Sapi Bali Jantan Yang Diberi Silase Ransum Komplit Berbasis Jerami Jagung (*Zea mays*) dan Daun Gamal (*Gliricidia sepium*). Skripsi Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing Utama : Muhammad Sayuti dan Pembimbing Pendamping : Nibras K Laya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase karkas Sapi Bali jantan yang diberi silase ransum komplit berbasis jerami jagung (*Zea mays*) dan daun gamal (*Gliricidia sepium*). Jumlah Sapi Bali jantan yang digunakan adalah 12 ekor. Metode digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 (empat) perlakuan dan 3 (tiga) kelompok dengan 3 (tiga) ulangan. Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan silase ransum komplit berbasis jerami jagung dan daun gamal yang diberi pada Sapi Bali jantan yang dipelihara secara intensif memiliki nilai rata-rata bobot potong berkisar antara 180.33 ± 21.20 - 187 ± 26.06 kg, persentase karkas berkisar antara 48.26 ± 3.05 - 51.18 ± 0.50 % dan luas urat daging mata rusuk berkisar antara 59.67 ± 5.03 - 62.67 ± 6.03 cm². Pemberian silase ransum komplit berbasis jerami jagung (*Zea mays*) dan daun gamal (*Gliricidia sepium*) dengan komposisi berbeda pada Sapi Bali jantan tidak berpengaruh nyata ($P > 0.05$) terhadap bobot potong, persentase karkas dan luas urat daging mata rusuk. Namun kelompok bobot badan Sapi Bali jantan berpengaruh sangat nyata ($P > 0.01$) terhadap bobot potong dan luas urat daging mata rusuk.

Kata Kunci : *Sapi Bali jantan, bobot potong, persentase karkas, luas urat daging mata rusuk*

ABSTRACT

Mustapa M. Kasim. 2018. The Percentage of Carcass of Male Bali Cattle Fed by Complete Ration Silage based on Corn (*Zea mays*) Straw and Gamal (*Gliricidia sepium*) Leaves. Skripsi. Department of Animal Science, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Muhammad Sayuti, and the co-supervisor is Nibras K Laya.

The research aimed to investigate the percentage of a carcass of male Bali cattle given complete ration silage based on corn (*Zea mays*) straw, and gamal (*Gliricidia sepium*) leaves. It involved 12 Bali cattle and applied a randomized block design method that comprised 4 treatments, 3 groups, and 3 replications. The research confirmed that treatment of complete ration silage based on corn straw and gamal leaves given to male Bali cattle, grown intensively, had average slaughter weight for approximately $180.33 \pm 21.20 - 187 \pm 26.06$ kg, percentage of the carcass was about $48.26 \pm 3.05 - 51.18 \pm 0.50\%$, and loin eye area was about $59.67 \pm 5.03 - 62.67 \pm 6.03$ cm². Distribution of complete ration silage based on corn (*Zea mays*) straw and gamal leaves with a varied composition to male Bali cattle did not have a significant effect ($P > 0.05$) on slaughter weight, percentage of carcass and loin eye area. However, body weight group of male Bali cattle had a significant effect ($P > 0.01$) on slaughter weight and loin eye area.

Keywords: Male Bali Cattle, slaughter weight, percentage of carcass, loin eye area

